

Strategi Program Lintas Siang MNC TV dalam Meningkatkan Kualitas Tayangan

Griffari Ahmad Islami, Kurnia

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi InterStudi

Jakarta, Indonesia

griffari08@gmail.com, kurnia.add@gmail.com

Abstract— This research is entitled "MNC TV's Cross Afternoon Program Strategy in Improving the Quality of Impressions". The Lintas Siang news program is optimistic that television will become the public's first choice to get information or news, by implementing an accurate and reliable information broadcasting strategy. The background for taking the title is the phenomenon of the rapid development of social media, so that it competes with television in delivering information or news to the public. The purpose of this study was to find out how MNC TV's Cross Afternoon Program Strategy in Improving the Quality of Impressions. The theory used is mass communication theory and Harold Laswell communication model. The research methodology used is a case study method with a qualitative descriptive research approach. Data collection techniques through in-depth interviews, documentation and literature study. The result of the research is that the cross-afternoon program strategy carried out by the producer and his team in improving the quality of the show has been running effectively and efficiently. The information presented is based on data and facts in the field with clear sources. Then the strategies or innovations carried out by the producer and the Lintas Siang Program Team of MNC TV in Improving the Quality of news shows, have a good impact on the audience who watch the news of the Lintas Siang program. And MNC TV's cross-day news program is still the audience's main choice in finding the latest, accurate and reliable news.

Keywords—Strategy, News Program, Impression Quality.

Abstrak— Penelitian ini berjudul "Strategi Program Lintas Siang MNC TV Dalam Meningkatkan Kualitas Tayangan". Program berita Lintas Siang optimis menjadikan televisi sebagai pilihan utama masyarakat untuk mendapatkan informasi atau berita, dengan menerapkan strategi penyiaran informasi yang akurat dan terpercaya. Yang melatar belakangi pengambilan judul tersebut adalah adanya fenomena perkembangan media sosial secara pesat, sehingga menyaingi televisi dalam penyampaian informasi atau berita kepada khalayak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu bagaimana Strategi Program Lintas Siang MNC TV Dalam Meningkatkan Kualitas Tayangan. Teori yang digunakan adalah teori komunikasi massa dan model komunikasi Harold Laswell. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian yang diperoleh adalah strategi program lintas siang yang dilakukan oleh produser beserta timnya dalam meningkatkan kualitas tayangan sudah berjalan efektif dan efisien. Informasi yang disampaikan berdasarkan data dan fakta

di lapangan dengan sumber yang jelas. Kemudian strategi atau inovasi-inovasi yang dilakukan produser beserta Tim Program Lintas Siang MNC TV Dalam Meningkatkan Kualitas tayangan berita, berdampak baik terhadap khalayak yang menonton berita program Lintas Siang. Dan Tayangan program berita lintas siang MNC TV masih menjadi pilihan utama penonton dalam mencari berita yang terkini, akurat dan terpercaya

Kata Kunci—Strategi, Program Berita, Kualitas Tayangan.

I. PENDAHULUAN

Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia, praktik komunikasi sudah ada sejak kita dilahirkan didunia melalui gerak tubuh dan tangisan. Ketika beranjak dewasa praktik komunikasi untuk menjalin hubungan antar manusia sebagai makhluk sosial. Proses komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau informasi-informasi antara komunikator dengan komunikan atau khalayak (Mondry, 2008).

Komunikasi juga mengandung interaksi yang terjalin dari pertukaran informasi yang dilakukan secara seimbang dan proporsional (Mufid, 2005). Komunikasi juga memiliki tujuan untuk menyampaikan maksud pesan agar dapat diterima secara efektif (Syamsudin dan Firmansyah (2016).

Dalam berkomunikasi dibutuhkan saluran pesan yang dalam prosesnya seringkali terdapat gangguan (noise), pada suatu konteks tertentu, sehingga mempengaruhi penerimaan (Joseph A. DeVito, 2011). Sebagai saluran media, media Massa berperan sebagai media yang dapat mentransfer berita bermuatan pesan komunikasi kepada publik secara luas dan media ini mampu menjangkau beragam sosial masyarakat (Nuruddin, 2007).

Komunikasi berkembang sesuai dengan perkembangan media termasuk perkembangan media televisi yang telah dikenal sebagai media massa yang banyak diakses oleh khalayak. Di masa sekarang media televisi memiliki saingan yang tak kalah yaitu media sosial. Informasi-informasi di media sosial juga sangat banyak dan dapat cepat diakses oleh masyarakat, akan tetapi tidak semua masyarakat bisa menggunakan media sosial terutama masyarakat kalangan menengah kebawah. Semakin berkembangnya media sosial, peran televisi pun kini mulai tergantikan.

Walaupun begitu tak dapat dipungkiri banyak juga berita di media sosial yang tidak benar yang biasa disebut berita Hoax. Perkembangan media masa khususnya televisi

juga masih menjadi pilihan utama bagi masyarakat, karena tayangan televisi bisa di jangkau oleh semua kalangan. Tayangan di televisi harus berkualitas, tayangan yang berkualitas seperti menyebarkan pesan yang merefleksikan kebudayaan dalam masyarakat Indonesia, menyediakan informasi atau berita bagi masyarakat yang aktual, beragam dan terpercaya. Televisi juga harus menyiarkan tayangan yang mendidik, tidak menayangkan adegan kekerasan fisik maupun seksual, mengemas berita semenarik mungkin agar penonton tidak bosan, dan sebagainya.

Program berita televisi juga sangat membantu khalayak untuk mengetahui halhal atau fenomena yang sedang terjadi. Bahkan pada awal kondisi Covid-19, televisi telah menjadi sumber informasi yang diakses dan dipercaya dalam memperoleh informasi terkini. Seperti fenomena penguburan ribuan jenazah covid-19 yang dimakamkan secara massal di TPU rotoran kecamatan jakarta utara atau pemberian vaksin kosong terhadap beberapa orang di Indonesia. Namun berita tersebut juga lebih cepat beredar di media sosial. Alasan pemilihan judul dalam penelitian ini karena industri televisi mulai tersaingi, bahkan tergantikan oleh media sosial dalam penyampaian pesan informasi atau berita kepada masyarakat. Dari fenomena perkembangan media sosial yang pesat ini, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi program berita Lintas Siang dalam meningkatkan kualitas tayangannya agar minat penonton berita di televisi tetap tidak menurun dan tidak tergeser oleh hadirnya media sosial.

II. METODOLOGI

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus, Penelitian ini menggunakan tipe fenomenologi, karena penelitian ini meneliti fenomena yang saat ini terjadi yaitu menurunnya minat penonton untuk menonton berita di televisi dan beralih ke media sosial. Fenomenologi dipilih agar mempermudah untuk mengetahui “strategi program lintas siang MNC TV dalam meningkatkan kualitas tayangan”. Mengklasifikasikan fokus penelitiannya sebagai berikut: pengetahuan tentang komunikasi, komunikasi massa, televisi, dan program siaran berita televisi untuk mengetahui strategi program siaran berita lintas siang dalam meningkatkan kualitas tayangan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam dengan narasumber informan terdiri atas; produser program lintas siang MNC TV, penonton berita program lintas siang dan pengguna media sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi literatur kajian pustaka.

Hasil wawancara dikategorisasikan melalui tahapan open coding, axial coding dan konfirmasi keabsahan data. Analisis data dilakukan melalui metode triangulasi.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terbukti bahwa strategi yang dilakukan oleh produser beserta tim program lintas siang sesuai konsep teori komunikasi massa menurut Bittner (Rakhmat, 2003 dalam Ardianto, 2007). Strategi yang dilakukan pun dilaksanakan dengan baik agar tujuan dari program tersebut tercapai. Penerapan teori komunikasi massa dalam penelitian ini: Kegiatan peliputan dilakukan tim secepat mungkin agar penonton segera mendapatkan informasi atau peristiwa terkini, tetapi berita yang telah diliput akan melewati proses penyaringan berita untuk mengetahui layak atau tidaknya berita tersebut dikonsumsi oleh khalayak.

Kemudian dalam penelitian ini menggunakan model teori komunikasi menurut Laswell (*who says what in which channel to whom with what effect*). Penerapan model Laswell dalam penelitian ini yaitu: Program berita Lintas Siang MNC TV menyampaikan informasi atau berita terkini melalui media televisi kepada khalayak luas dengan memberikan dampak yang baik seperti masyarakat mendapatkan informasi atau berita terkini, beragam, akurat dan terpercaya.

Program lintas siang tidak hanya menyajikan berita keras (*hard news*) namun program lintas siang juga menyajikan berita lunak (*soft news*) seperti berita tentang kuliner, hiburan atau rekomendasi tempat wisata, hobi, dan kesehatan sehingga masyarakat tidak jenuh dengan berita di televisi.

Indra selaku produser program Lintas Siang sendiri mengakui bahwa hadirnya media sosial sangat berdampak pada industri pertelevisian, karena menurutnya masyarakat jaman sekarang banyak masyarakat yang beralih ke media sosial dalam mengkonsumsi berita. Akan tetapi Indra selaku Produser Lintas Siang beserta tim program lintas siang MNC TV tetap optimis bahwa media televisi tetap menjadi pilihan utama masyarakat dalam mencari berita yang aktual. Sebagai seorang produser Indra harus pandai menyaring berita apa saja yang akan ditayangkan di program tersebut. Kemudian Indra selaku Produser dan beserta Tim juga harus memiliki strategi atau inovasi agar program berita Lintas Siang berjalan dengan baik dan efisien.

Dimasa pandemi seperti sekarang, tentunya ada kendala saat dilapangan seperti harus tetap mematuhi protokol kesehatan, ada batasan jarak pengambilan gambar saat peliputan, namun bukan menjadi halangan bagi tim program lintas siang untuk meliput peristiwa terkini. Program lintas siang memang cenderung disajikan untuk kalangan orang dewasa yang sedang istirahat kantor dan kalangan menengah kebawah. Karena program Lintas Siang tayang pada saat jam makan siang agar masyarakat yang tidak punya banyak waktu menonton berita di televisi juga bisa mengetahui informasi-informasi terkini Indra pun selaku produser berita lintas siang selalu mengadakan evaluasi dengan tim agar kualitas tayangan berita yang disajikan selalu ditunggu oleh penonton.

Angel salah satu Tim Kreatif program Lintas Siang MNC TV mengatakan di masa pandemi saat ini Tim kreatif

harus pandai membuat konten atau berita yang akan disajikan kepada pemirsa Lintas Siang, seperti memberikan tayangan berita ringan (*Soft News*) untuk mengimbangi berita keras (*Hard News*) agar masyarakat tidak bosan atau jenuh melihat berita pandemi saat ini. Contoh berita ringannya seperti rekomendasi tempat wisata, rekomendasi kuliner dan tentang hobi yang bisa dikunjungi setelah pandemi berlalu. Selanjutnya studio program Lintas Siang juga ditata agar saat pengambilan gambar terlihat menarik ketika tayang di televisi. Tidak hanya itu, Tim kreatif program lintas Siang juga membuat inovasi kekinian agar berita yang disajikan tidak hanya dinikmati oleh kalangan dewasa tetapi juga bisa menarik kalangan remaja (milenial) agar menonton berita di program Lintas Siang MNC TV.

Agung sebagai salah satu Tim lapangan (*Cameraman*) juga berperan penting tentunya dalam sebuah Liputan berita. Apalagi di masa pandemi seperti ini memiliki resiko yang tinggi untuk proses peliputan berita di lapangan. Karena banyak narasumber khawatir jika ingin diminta untuk menjadi narasumber dalam program berita Lintas Siang. Maka dari itu Tim lapangan program Lintas Siang memiliki strategi untuk peliputan berita atau peristiwa yang terkini, seperti mematuhi protokol kesehatan yang ada dan selalu menjaga jarak (*Social Distancing*) selama peliputan berlangsung agar narasumber dan tim lapangan terhindar dari virus covid-19. Pengambilan gambar pun juga terbatas. Akan tetapi tidak membuat tim menyerah untuk menyajikan berita kepada masyarakat luas.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Dilihat dari hasil wawancara diatas bahwa tiga narasumber menyatakan mereka mengakui fenomena yang terjadi saat ini, yaitu perkembangan media sosial yang sangat pesat sehingga menyaingi eksistensi televisi sebagai Media Massa yang digunakan khalayak untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Sehingga Program Berita Lintas Siang membuat strategi atau inovasi-inovasi seperti menyaring berita yang layak untuk disajikan kepada pemirsa, menyajikan berita *softnews* untuk mengimbangi berita *hardnews*, selanjutnya menata studio program Lintas Siang MNC TV agar terlihat menarik saat program Lintas Siang tayang di televisi, Tidak hanya itu program Lintas Siang MNC TV juga membuat inovasi kekinian agar berita yang disajikan tidak hanya dapat dinikmati oleh kalangan dewasa, tetapi juga bisa dinikmati oleh kalangan remaja (milenial) agar tetap menonton program berita Lintas Siang MNC TV. Dan peliputan di lapangan pun mematuhi protokol kesehatan yang di terapkan, kemudian cara pengambilan gambar peliputan pun dibatasi saat pengambilan liputan berlangsung. Inovasi tersebut dilakukan mengingat adanya fenomena pandemi covid-19 seperti saat ini, tentu tim lapangan program lintas Siang mempunyai resiko yang tinggi saat peliputan berlangsung. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa program berita ditv masih menjadi pilihan utama masyarakat untuk

mendapat informasi atau pesan terkini, akurat, dan terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Danial, Endang. 2015. Metode Dokumentasi. Universitas Pendidikan Indonesia. http://aresearch.upi.edu/skripsiview.php?no_skri_psi=5152.
- [2] Creator, Foxit P D F, and Foxit Software. 2011. "Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software 政治研究中的庇护主义 — 一个分析的范式 - 学术中华 Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software <http://www.foxitsoftware.com/for-evaluation-only> .," 1–6.
- [3] Sugiyono. 2013. "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian." Metode Penelitian.
- [4] Wawancara, A Pengertian. 2004. "A. Pengertian Wawancara," 1–10.
- [5] Ritonga, Elfi Yanti. 2018. "Teori Agenda Setting Dalam Ilmu Komunikasi." In JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study, 4:32. <https://doi.org/10.31289/simbolika.v4i1.1460>.
- [6] Ii, B A B, and Tinjauan Pustaka. 2007. "Ardianto, 2007), Yakni: Komunikasi Massa Adalah Pesan Yang Dikomunikasikan Melalui Media Massa Pada Sejumlah Besar Orang," 7–29.
- [7] Solomon. 2011. "Strategi Pencitraan Otopedia.Com Melalui Media Sosial Twitter." <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdo/c/Bab2/2012-2-00862-MC Bab2001.pdf>.
- [8] Abdullah, Aceng, and Lilis Puspitasari. 2018. Media Televisi Di Era Internet." ProTVF 2(1): 101. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i1.19880>.
- [9] Watie, Erika Dwi Setya. 2016. "Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media)." Jurnal The Messenger 3 (2): 69. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>.
- [10] Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, Affiifi. 2014. "濟無No Title No Title No Title." In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 11–59.
- [11] Iii, B A B, and Landasan Teori. 1993. The Information Function).
- [12] Hadinata, Harris, and Johana Ani Kristanti. 2008. "Yang Mempunyai Arti Masing-Masing
- [13] Ii, B A B, and Landasan Teori. 2013. Kata Depan Yang Artinya Dengan Atau Bersama Dengan, Dan Kata.
- [14] Sukmana, U. 2017. Peran Rubrik Persib Mania Dalam Meningkatkan Minat Pelanggan Pada Koran Harian Tribun Jabar Bandung.
- [15] Soenhadji, Iman Murtono, Nella Fitri, Maya Juwita, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, and Universitas Gunadarma. 2009. "STRATEGI PENERJEMAHAN ISTILAH MANAJEMEN BISNIS" 3: 20–21.